

RINGKASAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq), merupakan tanaman elegan yang berasal dari daerah tropika basah Afrika ini masih memiliki kekerabatan dengan tanaman kelapa. Tanaman kelapa sawit memiliki prioritas utama yang yang diunggulkan, karena buahnya mengandung minyak dalam jumlah yang banyak. Organ vegetatif tanaman kelapa sawit berupa daun, batang, akar serta organ reproduktif berupa bunga dan buah.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada 14 Januari 2013 sampai dengan 13 Februari 2013 di PT.Kintap Jaya Wattindo Perkebunan Kintap II, Banjarmasin Kalimantan Selatan. Bentuk dari Praktek Kerja Lapang adalah magang yaitu dalam artian pelibatan diri mahasiswa terhadap keseluruhan kegiatan di PT.Kintap Jaya Wattindo Perkebunan Kintap II, Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Perolehan data ini dilakukan dengan melalui kegiatan praktek, mengamati dan konsultasi serta wawancara kepada petugas dan karyawan Kebun tentang Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) Belum Menghasilkan (TBM) di PT.Kintap Jaya Wattindo Perkebunan Kintap II, Banjarmasin Kalimantan Selatan itu sendiri.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada praktek kerja lapang ini dapat diketahui bahwa pengendalian gulma yang dilakukan terhadap tanaman kelapa sawit belum menghasilkan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu secara manual dan secara kimia didalam melakukan pemberantasan gulma yang ada

sesuai dengan jenis gulma apabila gulma tersebut bersifat keras yaitu pengendaliannya dilakukan secara manual dengan cara mendongkel.

Alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengendalian gulma yaitu dengan menggunakan cangkul dan sabit , *knapsack* sedangkan bahan yang digunakan dalam pengendalian gulma secara kimiayaitu herbisida posat dan rally serta basmilang untuk melakukan pengendalian terhadap gulma ilalang, gulma ilalang pada tanaman kelapa sawit belum menghasilkan tergolong gulma yang paling dominan menyerang.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan di Sumenep pada tanggal 17 januari 1992. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari keluarga Bapak Moh.Fajri dan Ibu Safina. Penulis mengawali jenjang pendidikannya di SDN Kalisangka 1 Arjasa Sumenep pada tahun 1998-2004, SLTP Negeri 2 Arjasa Sumenep pada tahun 2004-2007, serta SMA Muhammadiyah 3 Arjasa Sumenep pada tahun 2007-2010. Pada tahun 2010 penulis diterima di Universitas Trunojoyo Madura (UTM) melalui jalur PMDK dan terdaftar di Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura.

Selama menduduki bangku SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pecinta Alam (PA). Dan Selama menduduki bangku perkuliahan penulis aktif dalam kegiatan non akademik, yaitu penulis pernah menjadi Anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Penalaran tahun 2011. Penulis juga aktif di beberapa kepanitiaan seperti Seminar Nasional Lingkungan Hidup HIMAGROTEK tahun 2010, dan Orientasi Mahasiswa Baru Program Studi Agroekoteknologi tahun 2011 dan 2012.

Penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan sebagai satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura yang berjudul “ Pengendalian Gulma Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*

DAFTAR ISI

Halaman	
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapang.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Tanaman Kelapa Sawit	5
2.2. Pengertian Gulma	6
2.3. Karakteristik Gulma.....	7
2.4. Kerugian dan Keuntungan Gulma	11
2.5. Pengendalian Gulma	12
2.6. Beberapa Gulma Penting Perkebunan Kelapa Sawit.....	15
III. METODOLOGI.....	19
3.1. Tempat dan Waktu.....	19
3.2. Bentuk Praktek Kerja Lapanag.....	19
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4. Pelaksanaan.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1. Hasil Pengamatan	21
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	21
A. PT. J.A Wattie.....	21
B. PT. Kintap Jaya Wattindo Perkebunan Kintap II.....	22

4.1.2. Macam-macam Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)...	26
4.1.3. Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	32
4.2. Pembahasan	40
4.2.1. Macam macam Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	41
4.4.2 Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	41
V.	
PENUTUP.....	
43	
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Beberapa Herbisida yang Efektif memberantas Gulma.....	14
Tabel 2 Ukuran Nozzle dalam Penyemprotan.....	34
Tabel 3 Dosis Herbisida Sistemik yang Digunakan di Lapangan	35
Tabel 4 Dosis Herbisida Kontak yang Digunakan di Lapangan.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gulma Rumput Pahit (a) dan telur Ikan (b).....	15
Gambar 2. Gulma Ilalang(a) dan Genjoran (b).....	16
Gambar 3. Gulma Balungan (a) dan Dandy (b).....	17
Gambar 4. Gulma Sambung Rambut (a) dan Pakis Kadal (b).....	18
Gambar 5. Gulma Jepangan (<i>Eupatorium</i> Sp).....	26
Gambar 6. Gulma Sayatan (<i>Scelaria sumatrensis</i>).....	27
Gambar 7. Gulma Anakan Akasia (<i>Akasia mangium</i> Sp).....	27
Gambar 8. Gulma Purun (<i>Eleocharis dulcis</i>).....	28
Gambar 9. Gulma Rumput Teki (<i>Cyperus rotundus</i>)	28
Gambar 10. Gulma Ilalang (<i>Imperata cylindrica</i>)	29
Gambar 11. Gulma Pakisan (<i>Stenochlaena palustris</i>)	30
Gambar 12. Gulma Klakai (<i>Deconopteris stereoclaena</i>)	31
Gambar 13. Gulma Kentangan (<i>Borreria latifolia</i>)	31
Gambar 14. Gulma Kacangan.....	32
Gambar 15. Parang.....	37
Gambar 16. Cangkul	38
Gambar 17. <i>Knap sack</i>	38
Gambar 18. Herbisida Posat	39
Gambar 19. Herbisida Rally	39
Gambar 20. Herbisida Basmilang.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keadaan Curah Hujan	48
Lampiran 2 Areal atau Peta Kebun.....	49
Lampiran 3 Struktur Organisasi.....	50
Lampiran 4 Data Produksi kelapa Sawit.....	51
Lampiran 5 Realisai Kegiatan Praktek Kerja Lapang.....	52